

BAB V PENUTUP

A. Hasil Kajian dan Observasi Tugas Akhir

PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. Wilayah operasi PT PLN (Persero) hampir tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya di wilayah Yogyakarta yaitu PT PLN (persero) UP3 Yogyakarta. Lokasi PT PLN (Persero) berada di Jl. Gedongkuning No. 3, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT PLN (Persero) membutuhkan anggaran operasional untuk menunjang kegiatan operasinya. Anggaran operasional merupakan anggaran yang akan dialokasikan perusahaan untuk melaksanakan program kerja operasinya. Rincian anggaran operasional yang dibutuhkan di PT PLN (Persero) akan disusun oleh pihak yang dinamakan user. Selain menyusun rincian anggaran operasional, user anggaran di PT PLN (Persero) juga mempunyai tugas untuk memonitoring perkembangan anggaran operasional perusahaan.

User anggaran di PT PLN (Persero) terbagi menjadi empat pos yaitu pos 53 (instalansi), pos 53 (sarana), pos 54 (administrasi umum), dan pos 53 (administrasi niaga). Penyusunan anggaran operasional dilakukan dengan prosedur yang baik sesuai arahan dan masukan dari manajer PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.

Pengajuan anggaran operasional di PT PLN (Persero) dilakukan oleh antar user anggaran dari PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta, PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY, dan PT PLN (Persero) Pusat. Susunan anggaran operasional yang telah selesai disusun, akan diajukan kepada pihak user anggaran di PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY. Kemudian rencana anggaran tersebut akan diverifikasi oleh user anggaran PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY. Apabila terdapat rincian anggaran yang memerlukan perbaikan atau revisi, rencana anggaran tersebut akan dikirimkan ulang kepada user anggaran PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta. Setelah direvisi, rencana anggaran operasional akan

dikirimkan lagi ke user anggaran PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY. Setelah anggaran tersusun dengan baik dan sesuai pedoman, user anggaran PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY akan mengirim ke user anggaran PT PLN (Persero) Pusat. Sama seperti sebelumnya, user anggaran di PT PLN (Persero) Pusat akan mengkaji ulang susunan anggaran operasional yang telah diajukan. Apabila terdapat rincian anggaran yang kurang tepat, anggaran tersebut akan dikembalikan ke user anggaran PT PLN (Persero) UID Jawa Tengah & DIY untuk direvisi.

Setelah semua susunan anggarann disetujui, user anggaran PT PLN (Persero) Pusat akan mengeluarkan Surat Kerja Anggaran Operasional kepada PT PLN (Persero) UID Jawa Tegah & DIY. Selanjutnya, user anggaran PT PLN (Persero) juga akan mengirimkan Surat Kerja Anggaran Operasional kepada user anggaran PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta yang berisi alokasi anggaran operasional. Surat Kerja Anggaran Operasional tersebut akan menjadi pedoman bagi PT PLN (Persero) dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Selain itu, PT PLN (Persero) juga bekerja sama dengan vendor dalam menjalankan kegiatan operasi. Vendor akan menyediakan barang dan jasa yang berguna untuk mendukung berjalannya kegiatan operasi di PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta. Kerja sama dengan vendor dilakukan dengan kontrak kerja sama.

B. Pengetahuan dan Wawasan yang Diperoleh

Penyusunan laporan tugas akhir ini membuat penulis bisa mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis mendapatkan banyak pengalaman positif mengenai cara berkomunikasi yang baik, bersosialisasi dengan orang lain, dan juga beretika yang baik di lingkungan kerja. Hal tersebut sangat membantu penulis menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang berbeda.

Penyusunan laporan tugas akhir ini juga membantu penulis lebih memahami tentang anggaran operasional perusahaan. Jika sebelumnya

penulis baru mempelajari materi di kelas, saat menyusun laporan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran langsung bagaimana penyusunan anggaran operasional perusahaan. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan pegawai PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta dalam menjelaskan dengan baik mengenai tahapan penyusunan anggaran operasional perusahaan.

Secara lebih rinci, tambahan pengetahuan yang didapat oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui prosedur penyusunan anggaran operasional di Perusahaan.
- b. Mengetahui tahapan dalam pengajuan anggaran operasional perusahaan.
- c. Mengetahui kegiatan apa saja yang terkait dengan penyusunan dan pengajuan anggaran operasional perusahaan.
- d. Mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses penyusunan dan pengajuan anggaran operasional perusahaan.